

KEBUTUHAN KHUSUS PESERTA DIDIK DALAM BELAJAR

oleh Kelompok 8



NAMA ANGGOTA KELOMPOK



1. Devila Apriliani
(2513053030)
2. Yudhistira Davin
Dewandoro (2513053033)
3. Veni Lestari (2513053050)

DEFINISI KEBUTUHAN KHUSUS PESERTA DIDIK

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan layanan pendidikan khusus karena memiliki perbedaan fisik, mental, sosial, atau emosional, namun tetap memiliki hak pendidikan yang sama.

JENIS DAN KARAKTERISTIK KEBUTUHAN KHUSUS PESERTA DIDIK

1. Tunarungu (disabilitas pendengaran)
2. Tunadaksa (disabilitas fisik)
3. Tunagrahita (disabilitas intelektual)
4. Tunanetra (disabilitas penglihatan)
5. Tunalaras (disabilitas sosial)



STRATEGI PEMBELAJARAN INKLUSIF DALAM ANALISIS KEBUTUHAN KHUSUS PESERTA DIDIK

Strategi pembelajaran inklusif adalah cara yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan belajar semua siswa, termasuk anak berkebutuhan khusus. Strategi ini dilakukan melalui pendekatan individual, diferensiasi pembelajaran, bimbingan individu, serta penggunaan media pembelajaran yang variatif agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.

1. Prinsip Individualisasi
Setiap peserta didik memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda, sehingga pembelajaran perlu disesuaikan agar potensi mereka dapat berkembang secara maksimal.



STRATEGI PEMBELAJARAN INKLUSIF DALAM ANALISIS KEBUTUHAN KHUSUS PESERTA DIDIK

2. Prinsip Aksesibilitas

Pembelajaran harus dapat diakses oleh semua peserta didik tanpa hambatan melalui penyesuaian media, materi, dan lingkungan belajar.

3. Prinsip Partisipasi Aktif

Semua peserta didik perlu dilibatkan dalam pembelajaran melalui berbagai kegiatan agar mereka memahami materi sekaligus mengembangkan keterampilan sosial dan kepercayaan diri.



PERAN GURU DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KHUSUS PESERTA DIDIK

1. Guru sebagai Diagnostisian : yaitu mampu mengenali dan mengidentifikasi sejak dini adanya kesulitan belajar maupun kebutuhan khusus pada peserta didik. Guru dituntut untuk peka terhadap berbagai tanda yang muncul, baik dari aspek akademik maupun perilaku.

2. Guru sebagai Perancang Pembelajaran : yaitu Guru menyusun pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik, termasuk penggunaan metode, media, serta evaluasi yang fleksibel agar semua dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.



PERAN GURU DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KHUSUS PESERTA DIDIK

3. Guru sebagai Fasilitator dan Mediator : Sebagai fasilitator, guru berperan dalam menyediakan lingkungan belajar yang mendukung, aman, dan inklusif. Selain itu, guru juga berperan sebagai mediator, terutama ketika terjadi kesalahpahaman atau konflik di dalam kelas.

4. Guru sebagai Motivator : yaitu Guru memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik melalui perhatian dan penghargaan agar mereka percaya diri, tidak mudah menyerah, dan terus berkembang.



KESIMPULAN

Peserta didik berkebutuhan khusus membutuhkan pembelajaran inklusif yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan individu. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat serta peran aktif guru sangat penting untuk mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional mereka secara optimal.



AYO BERTANYA



SESI DISKUSI

A spiral-bound notebook with a light cream-colored page and a dark teal cover. The notebook is centered on a teal background. The text "TERIMA KASIH" is written in a bold, dark teal, rounded font. The notebook has a spiral binding at the top.

TERIMA KASIH